

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Rumyatul Hasanah¹

Email: runyatulhasanah070799@gmail.com

Sri Handini²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian terdiri dari 33 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dimana peneliti membuat beberapa kriteria untuk menentukan sampel penelitian. Setelah pemilihan dengan beberapa kriteria, maka diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan selama periode penelitian 3 tahun, oleh karena itu jumlah keseluruhan pengamatan sebanyak 42. Data penelitian menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21. Hasil dari penelitian ini ialah: (1) Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,12 > 0,05$. (2) Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$. (3) profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,30 > 0,05$. (4) Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,11 > 0,05$. Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan nilai signifikansi $0,17 > 0,05$.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial; Likuiditas; Leverage; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the Effects of Liquidity, Leverage, Profitability, and Managerial Ownership on the Value of Companies Listed on the IDX in 2019-2022. This research uses quantitative methods. The population of the study consisted of 33 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique was carried out by purposive sampling technique where the researcher made several criteria to determine the research sample. After selection with several criteria, a sample of 14 companies was obtained during the 3-year research period, therefore the total number of observations was 42. The research data used secondary data in the form of annual financial report data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis which was processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 21

program. The results of this study are: (1) Liquidity partially has a significant effect on firm value with a significance value of $0.12 > 0.05$. (2) Leverage partially has no significant effect on firm value with a significance value of $0.04 < 0.05$. (3) profitability partially has a significant effect on firm value with a significance value of $0.30 > 0.05$. (4) Managerial Ownership has a significant effect on firm value with a significance value of $0.11 > 0.05$. Liquidity, Leverage, Profitability and Managerial Ownership simultaneously have a significant effect on the value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period with a significance value of $0.17 > 0.05$.

Keywords: Firm Value; Leverage; Liquidity; Managerial Ownership; Profitability.

I. PENDAHULUAN

Pada kondisi ekonomi saat ini telah memberi dampak teramat besar di semua sektor, salah satunya yaitu pada sektor perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi makanan dan minuman. Pada tahun 2020, industri makanan dan minuman mengalami penurunan kinerja di masa penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Permasalahan yang terjadi di industri tersebut lebih dominan dengan pelemahan dari sisi demand, dimana konsumen kelas menengah atas lebih menahan pengeluarannya sedangkan konsumen menengah bawah sebagai market terbesar tidak memiliki cash untuk berbelanja. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan lebih meningkatkan kinerja perusahaannya, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Menurut Tahu dan Susilo (dalam Imam, dkk 2021:191) Tujuan utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah salah satu konsep penting yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang dimaksud. Sedangkan menurut Suroto (dalam Imam, dkk 2021:191) mengemukakan Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula kesejahteraan yang diminati oleh investor. Pada kuartal I 2019 terjadi penurunan laba pada beberapa perusahaan makanan dan minuman, bahkan yang menjadi market leader di sektor seperti PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Garuda food Putra Putri Jaya Tbk. Laba bersih ketiga perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 4,37% untuk PT. Unilever Indonesia Tbk, 0,51% untuk PT. Mayora Indah Tbk dan paling besar dialami oleh PT. Garuda food Putra Putri Jaya Tbk yaitu pada 19,9%.

Setiap perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor yang mencakup eksternal dan internal. Faktor eksternal ialah faktor luar yang bisa mendeterminasi perusahaan, seperti nilai kurs, inflasi, serta pertumbuhan pasar. Adapun faktor internal ialah rasio yang ada dalam suatu pelaporan finansial, di antaranya berupa likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial. Adapun nilai perusahaan yang penulis teliti adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti sangat tertarik untuk mengonseptualisasikan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.”

II. KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan adalah hasil dari keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham berkeinginan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dalam teori sinyal menyebutkan bahwa pengeluaran investasi oleh investor memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Agustina, 2021:20)

Adapun beberapa indikator yang dapat digunakan untuk nilai perusahaan adalah:

1. *Price Book Value (PBV)*

Merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Dengan cara membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham maka akan diperoleh rasio nilai pasar/ nilai buku. PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam (Maryati Rahayu, 2018), PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (earning per share). PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

3. *Tobin's Q ratio (Q Tobin)*

Tobin's Q ratio (Q Tobin) Q Tobin adalah nilai pasar dari asset perusahaan dibagi dengan biaya penggantian. Q Tobin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE = Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar x closing price.

Debt = Nilai buku dari total hutang

TA = total Aset

Likuiditas

Likuiditas adalah kesanggupan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh para nasabah, kewajiban jatuh tempo dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan (Badriya dan Marlius, 2019:2). Menurut Badriya dan Marlius (2019:2), rasio Likuiditas merupakan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yakni kesanggupan bank dalam

memenuhi kebutuhan likuiditas yang harus dipenuhi, atau kesanggupan bank untuk mencukupi kewajiban keuangan jangka pendek Badriya dan Marlius, (2019:2).

Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas menurut (Hery, 2018:152) yang lumrah dipakai dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek:

1. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar (*Current ratio*) digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada. CR dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio kas (*Cash ratio*)

Rasio kas (*Cash ratio*) merupakan perbandingan kas yang ada diperusahaan dan bank dengan total hutang lancar. Dan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan uang kas dan surat berharga yang murah diperdagangkan. CAR dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Test Ratio*)

Skala likuiditas perusahaan yang lebih teliti terdapat pada ratio yang disebut rasio sangat lancar, dimana persediaan dan persekot biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuid saja yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar. QR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

Leverage

Weston dan Copeland (dalam Utama dan Lisa, 2018:24) mendefinisikan *Leverage* sebagai penggambaran untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut Riyanto (dalam Utama dan Lisa, 2018:24) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana perusahaan menggunakannya harus membayar biaya tetap. Sedangkan Weston dan Brigham (dalam Utama dan Lisa, 2018:24) mendefinisikan *financial leverage* sebagai tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari beberapa pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya harus membayar biaya tetap.

Rasio *leverage* diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. “*Debt to*

Equity Ratio dihitung hanya dengan membagi total utang perusahaan (termasuk liabilitas jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham” (Horne dan Wachowicz, 2012:169).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas, atau juga bisa disingkat sebagai profitabilitas, seperti dijelaskan oleh Hery (2018:23) ialah rasio yang dipakai untuk mempertimbangkan ganti rugi keuangan atas pemakaian aktiva atau ekuitas kepada profits. Ifan Fahmi (2012:80) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai pengukuran efektifitas manajemen secara global yang diperlihatkan oleh besar kecilnya hierarki profit yang didapatkan dalam relasinya dalam penjualan ataupun penanaman modal. Makin baik rasio profitabilitas, makin baik pula penggambaran kapabilitas tingginya pendapatan profit perusahaan.

Kasmir (2018) menjelaskan profitabilitas sebagai rasio untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam mencari profit. Profitabilitas memberi cerminan sejauh mana efektifitas perusahaan bekerja, sehingga dapat memberi profit terhadap perusahaan. Sementara itu, Bringham dan Houton dalam Utama (2018) menjelaskan, profitabilitas ialah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan.

Menurut Maryati Rahayu, (2018) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau yaitu:

1. **Net Profit Margin** ialah rasio yang dipakai sebagai penghitungan sebesar apa kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba bersih pada hierarki suatu penjualan. Net profit margin diformulasikan pada rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. **Return On Asset** ialah rasio yang dipakai sebagai pengukuran kapabilitas perusahaan untuk memperoleh laba bersih didasarkan pada hierarki aset tertentu. Return on asset diformulasikan pada persamaan berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. **Return on Equity** ialah rasio yang dipakai sebagai pengukuran kapabilitas perusahaan untuk memperoleh laba bersih didasarkan pada modal suatu saham. Return on equity diformulasikan dengan persamaan di bawah berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. **Gross Profit Margin** ialah rasio yang memperlihatkan kapabilitas perusahaan yang membidani laba yang akan menutupi beberapa pembiayaan tetap ataupun pembiayaan operasional lainnya. Gross profit margin diformulasikan pada persamaan di bawah berikut:

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi manajer yang memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan tersebut ditunjukkan dengan besarnya sebuah persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karenanya hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan, sehingga informasi akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan agency theory Christiawan & Tarigan, dalam (Prativi, Dewi, & Chairia, 2020).

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi dari bagian kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen direksi dan komisaris. Rumus kepemilikan manajerial yang dipakai pada riset ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Hipotesis

- H₁: Diduga Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- H₂: Diduga Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- H₃: Diduga Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- H₄: Diduga Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- H₅: Diduga Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

III. METODE PENELITIAN

Populasi

Sejumlah populasi yang dipakai pada riset ini ialah beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Jumlah keseluruhan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berjumlah 33. Dari sini bisa ditetapkan jumlah populasi riset ialah sebesar 33 perusahaan.

Sampel

Berdasarkan kriteria Purposive Sampling yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan. Sedangkan penelitian ini berdurasi waktu selama 3 tahun dari tahun 2019-2021 maka akan didapatkan sebanyak 42 data sampel dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) merupakan data berbentuk angka dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data

yang tidak diperoleh secara langsung, namun melalui perantara berupa data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain berupa laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019-2021. Penelitian ini data yang digunakan melalui sumber data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit serta dipublikasikan di <https://www.idx.co.id/>.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik dokumentasi, yang kemudian dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari PT. Bursa Efek Indonesia, artikel jurnal dan lain sebagainya yang memiliki kesinambungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda sedangkan untuk uji hipotesisnya menggunakan Uji T(Parsial) dan Uji F (Uji Simultan).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

No.	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	TANGGAL BERDIRI	TANGGAL IPO
1	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	03/06/1997	10/07/2012
2	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	15/01/1979	08/05/1995
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	22/07/1972	19/12/2017
4	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	03/02/1995	22/01/2020
5	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	10/01/2013	14/09/2020
6	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	24/08/1994	10/10/2018
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	02/09/2009	07/10/2010
8	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	14/11/2000	12/02/2020
9	Mayora Indah Tbk	MYOR	17/02/1977	04/07/1990
10	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP	08/08/1997	18/12/2020
11	Palma Serasih Tbk	PSGO	03/06/2008	25/11/2019
12	Siantar Top Tbk	STTP	12/05/1987	16/12/1996
13	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	22/12/1973	14/02/2000
14	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	02/11/1971	02/07/1990

Sumber: Data diolah peneliti.

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.681	8.356		4.868	.000
	LIKUDITAS	2.700	.271	.426	2.588	.012
	LEVERAGE	3.203	.179	.183	1.130	.004
	PROFITABILITAS	1.233	.106	.355	2.187	.030
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.976	.192	.313	1.953	.011
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						

Sumber: Hasil Output SPSS 21

Berdasarkan output statistik yang terdapat pada tabel 4.6, maka diperoleh persamaan regresi yakni:

$$Y = 40.681 + 2,700 X_1 + 3,203 X_2 + 1,233 X_3 + 0,976 X_4 + 0$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 40.681 menunjukkan apabila variabel likuiditas, Leverage, profitabilitas dan kepemilikan manajerial besarnya nol atau konstan, maka nilai dari nilai perusahaan adalah sebesar 40.681.

Nilai koefisien regresi variabel Leverage sebesar 2,700, berarti apabila profitabilitas ditingkatkan satu satuan

1. Maka nilai perusahaan akan naik sebesar 2,700 dan begitu juga sebaliknya dengan syarat variabel yang lain konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel leverage sebesar 3,203, berarti apabila leverage ditingkatkan satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 3,203 dan begitu juga sebaliknya dengan syarat variabel yang lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 1,233, berarti apabila profitabilitas ditingkatkan satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,233 dan begitu juga sebaliknya dengan syarat variabel yang lain konstan.

4. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial sebesar 0,976 berarti apabila kepemilikan manajerial ditingkatkan satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,976 dan begitu sebaliknya dengan syarat variabel yang lain konstan.

Uji Statistik t (Uji t)

Tabel 3. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.681	8.356		4.868	.000		
	LIKUIDITAS (X1)	2.700	.271	.426	2.588	.012	.867	1.153
	LEVERAGE (X2)	3.203	.179	.183	1.130	.004	.892	1.121
	PROFITABILITAS (X3)	1.233	.106	.355	2.187	.030	.894	1.119
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL (X4)	.976	.192	.313	1.953	.011	.919	1.089

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Hasil dari pengujian hipotesis yang mengacu pada nilai t tabel adalah 1,682, pada hipotesis pertama likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung 2,588 lebih besar dari t tabel, dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,12 sehingga dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada hipotesis kedua leverage terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung 1,130 lebih kecil dari 1,682 dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,04 sehingga dapat disimpulkan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada hipotesis ketiga profitabilitas terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung 2,187 lebih besar dari 1,682 dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,30 sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada hipotesis yang keempat kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung 1,953 lebih besar dari t tabel 1,682 dan tingkat signifikan si di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,11 sehingga dapat

disimpulkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Statisti F (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6970.415	4	1742.604	3.629	.017 ^b
	Residual	13446.131	28	480.219		
	Total	20416.545	32			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

b. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN MANAJERIAL (X4), LIKUIDITAS (X1), PROFITABILITAS (X3), LEVERAGE (X2)

Hasil dari pengujian ANOVA atau F test telah didapat nilai F hitung sebesar 3,629 lebih besar dari F tabel yaitu 2,83 dengan probabilitas 0,017. karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka hasil uji yang didapatkan menunjukkan hubungan semua variabel independent dalam penelitian ini, yaitu variabel Likuiditas (X1), Leverage (X2), Profitabilitas (X3), dan Kepemilikan Manajerial (X4) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Berikut akan dijabarkan masing-masing pengaruh dari variabel independent:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis dapat mengacu pada nilai t tabel yaitu 1,682, pada hipotesis pertama likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 2,588 lebih besar dari t tabel 1,682, dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,12 sehingga dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap pertumbuhan variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ke-I menyatakan bahwa rasio likuiditas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dapat diterima atau tidak ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas menjadi salah satu pertimbangan investor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Maronrong & Setiani, 2017) dimana penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa likuiditas yang di proksikan dengan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari

& Utiyati, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil tersebut bisa disebabkan dengan beberapa factor yang ada dilapangan. Beberapa factor yang bisa menyebabkan perbedaan penelitian tersebut bisa disebabkan oleh jumlah sampel yang diambil, periode penelitian dan kondisi pasar modal pada periode penelitian.

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menghasilkan bahwa Leverage tidak berpengaruh Signifikan terhadap nilai perusahaan dalam mendanai aktivitya karena cenderung menggunakan modal sendiri (*external financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang. Pada hipotesis ke-II pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 1.130 lebih kecil dari nilai T tabel yaitu 1,682, dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,04 sehingga dapat disimpulkan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri Rizki, 2019) yang menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Ratnasari & Utiyati, 2021) yang menyatakan bahwa pengaruh leverage tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Beserta penelitian dari Rivandi & Petra (2022) juga menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan pada kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitya yang diperoleh dari modal sendiri dapat membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya dalam penggunaan hutang yang berlebihan, dan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 2,187 dan lebih besar dari 1,682. Tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,030 sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ke-III dalam penelitian ini tidak ditolak, dikarenakan hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian (Cuana & Herlin, 2020) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan dan juga dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik kepada para investor karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga adanya peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan terus meningkat. Sedangkan Hasil penelitian (Rivadi & Petra, 2022) menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 1,953 lebih besar dari t tabel 1,682 dan tingkat signifikansi di bawah 0,05

yaitu sebesar 0,011 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ke-IV dalam penelitian ini tidak ditolak, dikarenakan mempunyai hasil yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan semakin bagus dalam pengambilan keputusan para pemilik saham dan manajerial sehingga ikut dalam menentukan kebijakan perusahaan. Sedangkan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Cuana & Herlin, 2021) yang menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari pengujian ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 3,629 lebih besar dari F tabel yaitu 2,83 dengan probabilitas 0,017. karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan. Hal ini mempunyai arti bahwasanya jika variabel independent mengalami kenaikan maka akan menyebabkan kenaikan dalam nilai perusahaan secara signifikan begitu pula jika variabel independent mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan ikut turun secara signifikan.

Maka berdasarkan hasil tersebut hipotesis ke-V dalam penelitian ini tidak ditolak, karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putri Rizki, 2019) dimana penelitian tersebut mendapat hasil bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019- 2021. Sampel yang digunakan sebesar 42 data dan analisis yang dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda.

Maka berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hipotesis Pertama (H1), Likuiditas Berpengaruh dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Berdasarkan Hipotesis Kedua (H2), Leverage Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Berdasarkan Hipotesis Ketiga (H3), Profitabilitas Berpengaruh dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Berdasarkan Hipotesis Keempat (H4), Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Berdasarkan Hipotesis Kelima (H5), Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap Nilai Perusahaan.

Diharapkan dalam penelitian dimasa mendatang dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini masing-masing variabelnya hanya diukur dengan menggunakan satu proksi. Maka peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak proksi yang dapat digunakan
2. Peneliti ini dilakukan pada periode 2019-2021 dengan ukuran sampel 42 data perusahaan dari 14 perusahaan selama 3 tahun. Maka peneliti selanjutnya, perlu memperbesar ukuran sampel misalnya dengan menambah periode penelitian sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih besar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek lain, tidak hanya fokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, tetapi juga dibidang industry dari sektor lainnya atau berasal dari semua jenis perusahaan publik atau juga dapat membandingkan antar jenis perusahaan mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, E. (2012). Model prediksi financial distress perusahaan. *Jurnal: Polibisnis*. Vol. 4, No. 2.
- Agustina, Mia Retnosari. 2021. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo, Surabaya*.
- Badria, M., & Marlius, D. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/esvb7>
- Bagaskara, Ramsa Satria., Titisari, Kartika Hendra., Dewi, Riana Rachmawati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal: FORUM EKONOMI*. Vol. 23, Vol. (1).
- Batin, B.N dan D. Ismanto. 2019. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*. 9(2).
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol. 9, No. (2).
- Cuana & Herlin Tundjung, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020*.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta.
- Fudji Sri Mar'ati. (2010). MENGENAL PASAR MODAL (Instrumen Pokok Dan Proses Go Public). *Jurnal Stieama*, Vol. 3 No. (5).
- Ghozali, Imama. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*; Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- H. Djajadikerta dan H. Chandra. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 1. *Ultima Accounting Vol.9 No. 2*.
- Imam Choirul, Nurfatma F. Dan Pujiati Nanik. (2021). Pengaruh Likuiditas dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, Vol. 19, No.(2).
- Irham, F. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khumairoh, N. Kalbuana, dan H. Mulyati. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Maronrong, Ridwan., dan Setiani, Riska. 2017. Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan- perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 14, No. 01.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal: JAFTA*, Vol.1, No. 1.
- Martha. L., N.U. Sogiroh., M. Magdalena., F. Susanti dan Y. Syafitri. 2018. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita* 3(2).
- Maryati Rahayu, B. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal: IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R., (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, Cetakan ke-3, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Oktaviarni, F., Y. Murni dan B. Suprayitno. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage, Kebijakan Dividend an Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 9(1).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Putri Rizki Andriani. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* Vol. 2, No.1.
- Rahmayeli, D. S., & Marlius, D. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan*.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/sz5db>
- Ratnasari, Fadilah dan Utiyati, Sri. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol.10, No.2*
- Rivandi, Muhammad., dan Petra, Berta Agus. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *JIP: Jurnal Inovasi dan Penelitian*, Vol. 2, No. (8).
- Sanjaya, Surya dan Rizky, Muhammad Fajri. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal KITABAH*, Volume 2. No. 2.
- Septiani, Ni Made dan Dana, I Made. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Journal Manajemen*, Vol. 8, No. (5).
- Simanungkalit R., Silalahi E. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JRAK* 4(2).
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*.

- Malang: Seribu Bintang
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, M., dan J. Soeprihanto. 2014. *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi Keenam. Liberty. Yogyakarta.
- Sutama, Dedi Rosidi dan Lisa, Erna. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 1.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, J.M. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiagustini, N. P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.